

## PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP DISIPLIN KERJA PEGAWAI BAGIAN PELAYANAN DI KANTOR KELURAHAN SIMBORO KABUPATEN MAMUJU

<sup>1</sup> Indah Aryanti <sup>2</sup> Rudi <sup>3</sup> Wahyu Surya Putra

Program studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tomakaka

Jl.Ir.Djuanda No.77 Kelurahan Mamunyu, Kecamatan mamuju, Kabupaten  
mamuju

### **Abstract**

This study aims to analyze the effect of supervision on employee work discipline in the service division of the Simboro Sub-District Office, Mamuju Regency. Supervision is regarded as an important management function in ensuring that tasks are carried out in accordance with established standards, while employee work discipline is a key factor in achieving effective public service delivery. This study employs a quantitative approach using simple linear regression analysis. The research population consists of 23 employees, all of whom were included as the sample through a saturated sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation. The results of the statistical analysis indicate that supervision has a significant effect on employee work discipline, as shown by a significance value of 0.048 ( $< 0.05$ ).

**Keywords:** *Supervision, Work Discipline, Employees, Public Service.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengawasan terhadap disiplin kerja pegawai pada bagian pelayanan di Kantor Kelurahan Simboro Kabupaten Mamuju. Pengawasan dipandang sebagai fungsi manajemen yang penting dalam memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Disiplin kerja pegawai menjadi faktor utama dalam mewujudkan pelayanan publik yang efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Populasi penelitian berjumlah 23 pegawai yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,048 ( $< 0,05$ ).

**Kata kunci :** *Pengawasan, Disiplin Kerja, Pegawai, Pelayanan Publik.*

### **Pendahuluan**

Pelayanan publik merupakan salah satu indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan. Kualitas pelayanan publik sangat ditentukan oleh kinerja aparatur sipil negara (ASN) dan pegawai pemerintah lainnya yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat. Dalam konteks pemerintahan kelurahan, pegawai bagian pelayanan memiliki peran strategis karena menjadi garda terdepan dalam memberikan layanan administrasi kepada masyarakat.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi kinerja pegawai adalah disiplin kerja. Disiplin kerja mencerminkan tingkat kepatuhan pegawai terhadap peraturan, prosedur, dan norma kerja yang berlaku. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik, tepat waktu, dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas. Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi dan menurunkan kualitas pelayanan publik.

Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan organisasi berjalan sesuai dengan rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan. Melalui pengawasan yang efektif, pimpinan dapat mendeteksi penyimpangan sejak dini dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan. Dengan demikian, pengawasan diharapkan dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai.

Kabupaten Mamuju sebagai salah satu kabupaten yang sedang berkembang di Provinsi Sulawesi Barat terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan publik hingga ke tingkat kelurahan. Kelurahan Simboro sebagai bagian dari Kabupaten

Mamuju memiliki tanggung jawab besar dalam memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai bagian pelayanan di Kantor Kelurahan Simboro.

### **Pengawasan**

Pengawasan merupakan proses pengamatan dan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk memastikan kesesuaian antara rencana dan realisasi. Siagian (2006) menyatakan bahwa pengawasan adalah proses pengamatan pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi agar pekerjaan berjalan sesuai rencana. Pengawasan meliputi penetapan standar, pengukuran pelaksanaan, perbandingan hasil dengan standar, serta tindakan korektif.

Pengawasan dapat diklasifikasikan berdasarkan waktu dan sifatnya, antara lain pengawasan preventif, represif, langsung, tidak langsung, internal, dan eksternal. Pengawasan yang efektif harus bersifat objektif, berkesinambungan, dan berorientasi pada perbaikan kinerja.

Tindakan pengawasan dalam organisasi tentu saja mempunyai tujuan. Tujuan utama pengawasan adalah untuk memahami apa yang salah demi perbaikan dimasa yang akan datang dan mengarahkan seluruh kegiatan dalam rangka pelaksanaan dari pada suatu rencana sehingga dapat diharapkan suatu hasil yang maksimal.

Adapun tujuan pengawasan adalah untuk mengetahui tentang pelaksanaan pekerjaan yang telah direncanakan sebagai mana mestinya (Kurniawan Saefullah, 2005). Selain itu tujuan pengawasan yaitu mencegah timbulnya hambatan yang mengganggu pencapaian tujuan organisasi.

Karena itu pengawasan harus dipandang sebagai suatu sistem informasi, karena kecepatan dan ketepatan tindakan korektif sebagai hal akhir proses pengawasan bergantung pada macamnya informasi yang diterima (Nanang Fattah, 2006). Pengawasan dilihat oleh Sudirman sifat dan waktunya yakni ;

1. Pengawasan preventif (pencegahan); adalah pengawasan yang

dilakukan sebelumnya, agar suatu kegiatan atau pekerjaan tidak terjadi penyimpangan.

2. Pengawasan represif (pemeriksaan) adalah; pengawasan yang dilaksanakan setelah suatu pekerjaan dilakukan, tujuannya apa bila ditemukan kesalahan atau penyimpangan maka diharapkan setelah pemeriksaan itu, kesalahan atau penyimpangan serupa tidak akan terulang lagi.
3. Pengawasan disaat terjadi proses pengawasan. Pelaksanaan pengawasan ini lebih cenderung disebut sebagai pemeriksaan atau pengendalian seketika.
4. Pengawasan berkala yaitu ; pengawasan yang dilakukan secara priodik, misalnya seminggu sekali, sebulan sekali, atau setahun sekali.
5. Pengawasan mendadak, pengawasan ini dilakukan dengan cara melakukan pengawasan atau pemeriksaan secara mendadak. Hal ini ditujukan untuk mendorong atau mengacu tanggung jawab pegawai agar mereka selalu siap kepada pekerjaannya dan ditujukan sebagai pengawasan preventif, sehingga penyimpangan dapat diketahui lebih dini dan dapat diperbaiki sesegera mungkin (Sudirman, 2002 ).

### **Disiplin Kerja**

Disiplin kerja merupakan sikap dan perilaku pegawai yang menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan norma yang berlaku dalam organisasi. Hasibuan (2003) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang untuk menaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku. Disiplin kerja tercermin dari ketepatan waktu, kepatuhan terhadap prosedur, tanggung jawab terhadap tugas, dan etika kerja.

Disiplin berasal dari bahasa latin disipline yang berarti latihan atau pendidikan kesopanan dan kerohanian serta pengembangan tabiat. Dari defenisi tersebut jelas sekali bahwa arah dan tujuan disiplin pada dasarnya adalah keharmonisan dan

kewajaran serta kewajiban kehidupan berkelompok atau organisasi formal maupun non formal (Susila Martoyo, 2004)

Faktor-faktor yang memengaruhi disiplin kerja antara lain motivasi, kepemimpinan, pengawasan, lingkungan kerja, sanksi, dan kompensasi. Disiplin kerja yang baik akan mendorong peningkatan kinerja pegawai dan pencapaian tujuan organisasi.

Dari beberapa pengertian disiplin yang dikemukakan oleh para ahli di atas penulis menarik suatu kesimpulan bahwa disiplin kerja adalah merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis (peraturan kebiasaan atau didalam adat istiadat) serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan dan mendorong prestasi karyawan atau disiplin merupakan sarana penting untuk mencapai tujuan instansi pemerintahan.

Disiplin kerja erat hubungannya dengan sikap dan perbuatan pegawai, baik itu ketentuan tugas yang menjadi kewibawaan mereka. Sedangkan indikator disiplin kerja adalah:

1. Penggunaan waktu kerja

Adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan berdasarkan jam kerja yang sudah ditentukan, meliputi kapan waktu suatu pekerjaan (jam kerja), kapan pekerjaan itu selesai (jam pulang kerja), dan kapan pekerjaan memerlukan waktu tertentu.

2. Perbuatan tingkah laku.

Adalah ketaatan dan kepatuhan terhadap kewajiban dan larangan yang sudah ditetapkan serta kepatuhan terhadap perintah.

3. Ketertiban dalam melaksanakan tugas.

Suatu usaha dalam melaksanakan tugas dengan mendahulukan

penyelesaian tugas yang lebih dulu, agar tercipta ketertiban dalam suatu pekerjaan.

#### 4. Rencana harian tugas.

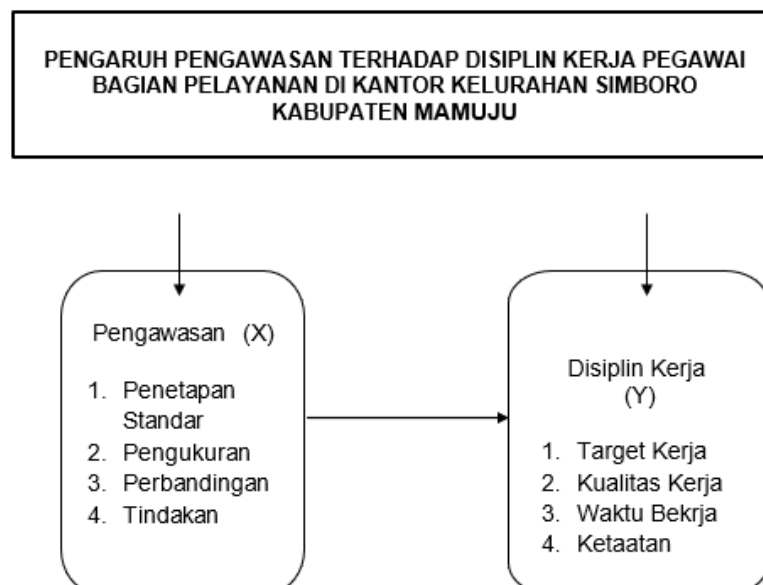
Adalah pedoman yang dibuat sedemikian rupa untuk aktifitas atau pekerjaan yang akan dilaksanakan setiap hari sesuai dengan tugas dan fungsi berdasarkan kepada disiplin kerja.

### Hubungan Pengawasan dan Disiplin Kerja

Pengawasan dan disiplin kerja memiliki hubungan yang erat. Pengawasan yang baik dapat menciptakan iklim kerja yang tertib dan terkontrol, sehingga pegawai terdorong untuk bekerja sesuai aturan. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai di berbagai instansi pemerintah.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel pengawasan (X) dan disiplin kerja (Y). Lokasi penelitian adalah Kantor Kelurahan Simboro Kabupaten Mamuju.



## Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Dalam pengumpulan data akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik itu berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Sugiyono (2004:72) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi pada penelitian ini adalah Karyawan atau ASN yang berada di kantor Kelurahan Simboro yang berjumlah 23 orang

### b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untk mewakili populasi secara keseluruhan yang akan dijadikan responden dalam suatu penelitian. Adapun sampel yang diambil dengan menggunakan metode Sampel jenuh yang di mana jumlah sampel yang di ambil sama dengan jumlah dari populasi yang ada yang di mana dalam sampel penelitian ini berjumlah 23 orang pegawai yang ada di kantor kelurahan somboro kabupaten mamuju.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang di ambil dalam Penelitian ini adalah Kantor Kelurahan Simboro kabupaten Mamuju yang di mana lokasi ini yang di jadikan sebagai objek penelitian karena merupakan salah sautu fasilitas milik pemerintah dan penelitiaan yang dilakukan kurang lebih selama dua bulan lamanya.

## Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat di pertanggungjawabkan maka penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

### 1. Observasi

Yaitu proses pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti atau pengamat dengan mengamati kondisi yang berkaitan dengan obyek penelitian (Sugiyono).

### 2. Kuesioner

Menurut Ghozali(2005) Kusioner Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk diisi yang diperlukan penulis. Bobot nilai yang di gunakan sebagai berikut:

Sangat baik	= 5
Baik	= 4
Cukup baik	= 3
Kurang baik	= 2
Tidak baik	= 1

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan membaca, mempelajari dan menganalisis, literatur-literatur, laporan-laporan penelitian, dokumen-dokumen tertulis, serta sumber bacaan lain yang memiliki kaitan dengan penelitian ini (sugiyono).

## Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknis Pengolahan Data

Data yang didapatkan di lapangan diolah dengan Analisis Regresi Linear Sederhana yaitu suatu teknik untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor

tersebut terhadap prestasi kerja dengan menggunakan rumus yang dikutip dari buku Riduwan dan Akdom (2007:142)

$$Y = b_0 + bX + e$$

Keterangan:

Y = Disiplin Kerja

b<sub>0</sub> = Nilai constan/reciprocal

X = Pengawasan

b = Koefisien regresi

e = Standar error

Model regresi di atas digunakan untuk menguji hubungan antara variabel X (Pengawasan) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja).

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2006).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya/diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik cronbach alpha pada SPSS. Di mana dikatakan reliable jika cronbach alpha > 0,60 (Ghozali, 2005:133).

### c. Pengujian Hipotesisi

Pengujian Hipotesisi ini menggunakan Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat nilai t statistic yang ada dengan t tabel.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Simboro merupakan salah satu Kecamatan dari 11 Kecamatan di Kabupaten Mamuju. Secara astronomis, kecamatan ini terletak di 2o37'10.53" – 2o44'20.49" LS dan 118o 53'7,05" – 119o 47'15.76" BT. Sementara secara geografis kabupaten ini berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Makassar;
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Mamuju
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tapalang
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Tapalang Barat

Secara administrasi Kecamatan Simboro memiliki luas 111,94 Km<sup>2</sup> kecamatan ini terdiri dari 8 desa/kelurahan, dimana desa/kelurahan terluas adalah Kelurahan Rangas dengan luas sekitar 34,32 Km<sup>2</sup> atau sekitar 30,67% dari luas total Kecamatan Simboro, sementara desa/kelurahan terkecil adalah Desa Tapanddullu dengan luas sekitar 1,88 km<sup>2</sup> atau sama dengan 1,68% dari luas wilayah kecamatan simboro.

Kecamatan Simboro memiliki ketinggian diantara 0-750 meter diatas permukaan laut, Kelurahan/Desa Tapanddullu, Sumare, Simboro berada pada ketinggian sekitar 0-250 meter diatas permukaan laut. Kelurahan/Desa Saletto, Botteng, dan Botteng Utara berada pada ketinggian 0-500 meter diatas permukaan laut, sementara Kelurahan/Desa Rangas dan Pati'di pada titik tertentu ketinggiannya mencapai sekitar 750 meter diatas permukaan lautnya Kecamatan Simboro.

Kelurahan Simboro merupakan salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah kecamatan simboro. Dengan luas wilayah 11,23 KM persegi, kelurahan Simboro terdiri dari 11 Lingkungan. menjadi lokasi pengembangan wilayah kota Mamuju, Kelurahan simboro menjadi salah satu yang jumlah penduduknya terbanyak se-kabupaten Mamuju. Berdasarkan data Jumlah Kepala Keluarga atau KK di Kelurahan Simboro Sebanyak 4.124 Adapun mata pencaharian warga di Kelurahan Simboro 43% pada sektor swasta dan 32% adalah ASN. selebihnya berprofesi sebagai pedagang, petani, nelayan dan pekerja lepas.

Kelurahan Simboro pada sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Karema, sebelah Barat berbatasan dengan kelurahan Rangas, Sebelah selatan berbatasan dengan laut dan sebelah utara berbatasan dengan desa Pat'di. pada Bulan Oktober hingga Bulan April.

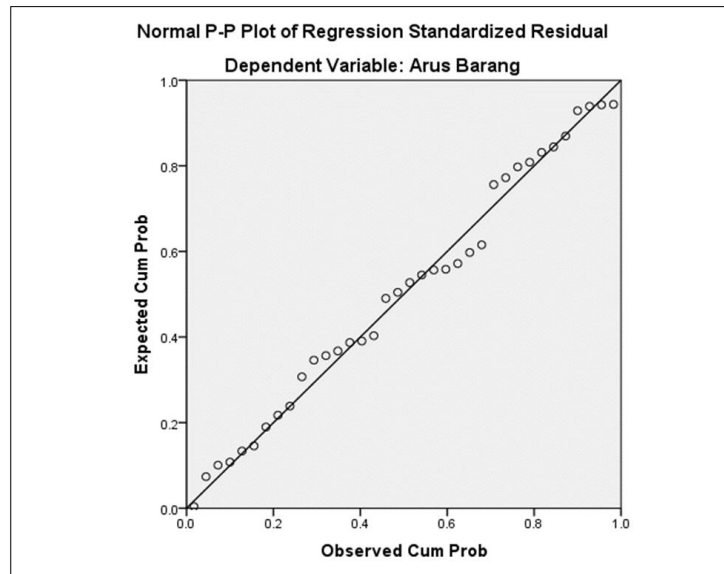
Berdasarkan data BPS Kabupaten Mamuju, jumlah penduduk Kabupaten Mamuju pada tahun 2018 berjumlah sekitar 286.389 jiwa. Kecamatan Mamuju menjadi kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dengan jumlah sekitar 72.297 jiwa sementara kecamatan dengan jumlah penduduk terendah adalah Kecamatan Balabalakang dengan jumlah penduduk sekitar 2.755 jiwa. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Mamuju dalam 5 tahun terakhir terus mengalami penambahan dimana pada Tahun 2014 jumlah penduduk Kabupaten Mamuju berjumlah sekitar 258.984 jiwa sementara hingga Tahun 2018 mengalami penambahan sekitar 27.405 jiwa sehingga pada Tahun 2018 jumlah penduduk kabupaten tersebut sekitar 286.389 jiwa

## **Hasil Penelitian**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis regresi linear. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik Normal Probability Plot (P-P Plot). Hasil pengujian menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.



*Uji Normalitas (Sumber: Hasil Olah SPSS)*

### b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Hasil pengujian reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,715. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.715	8

*Uji Normalitas (Sumber: Hasil Olah SPSS)*

### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pengawasan (X) terhadap disiplin kerja pegawai (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,417 + 0,158X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 6,417 berarti apabila pengawasan tidak mengalami perubahan, maka nilai disiplin kerja pegawai berada pada angka tersebut. Koefisien regresi sebesar 0,158 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pengawasan akan meningkatkan disiplin kerja pegawai sebesar 0,158 satuan.

Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	6.417	1.219		4.694
	Kinerja pegawai	.158	.119	.287	1.167
					.048

a. Dependent Variable: VAR00002

*Uji Regresi Sederhana (Sumber: Hasil Olah SPSS)*

### d. Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel pengawasan terhadap disiplin kerja secara parsial. Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,048, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pengawasan berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja pegawai diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan secara konsisten dan terarah memiliki kontribusi nyata dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai bagian pelayanan di Kantor Kelurahan Simboro Kabupaten Mamuju.

### **Pengaruh Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai Bagian Pelayanan Di Kantor Kelurahan Simboro Kabupaten Mamuju**

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen yang khususnya agar rencana yang sudah ditetapkan dapat tercapai sebagaimana mestinya. Pelaksanaan pengawasan disini artinya suatu proses dan pengamatan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.

Apabila didalam instansi pemerintah tidak dilaksanakan suatu pengawasan yang baik dan terarah pastilah instansi tersebut akan terjadi kekacauan yang akhirnya hasil kerja pegawai tidak baik. Hal ini dilakukan karena setiap tugas yang diawasi, maka suatu pekerjaan akan lebih jelas sehingga tidak terjadi penyimpangan dalam suatu pekerjaan. Dengan demikian suatu pekerjaan yang akhirnya hasil yang didapat sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Hal ini dari pekerjaan atau tugas yang diberikan oleh pimpinan cukup jelas dan sebelum melakukan pengawasan diperlukan suatu ketetapan tujuan, sasaran atau target yang akan dicapai, keikutsertaan dalam memecahkan masalah dengan atasan, serta perhatian kepada bawahan

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil penelitian yang di mana Variabel X (Pengawasan) dan Variabel Y (Disiplin Kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan yang mengartikan bahwa peran kepemimpinan mempengaruhi disiplin kerja para pegawai yang ada di Kantor Kelurahan Simboro memiliki pengaruh yang signifikan yang di mana di perhatikan dari hasil uji yang telah dilakukan nilai signifikansi dari pengujian yang dilakukan sebesar 0.048 yang lebih kecil dari 0.05.

### **Saran**

1. Agar pelaksanaan pengawasan yang ada di Kantor Kelurahan Simboro Kabupaten Mamuju supaya menjadi lebih baik dan efektif, pengawasan harus didasarkan sistem informasi yang efektif. Karena itu pengawasan harus dipandang sebagai suatu informasi karena kecepatan dan ketepatan tindakan

korektif sebagai hasil proses pengawasan tergantung macamnya informasi yang diterima.

2. Pengawasan hendaknya disesuaikan dengan sifat dan kebutuhan organisasi, disini perlu diperhatikan pola dan tata organisasi seperti susunan, peraturan dan tugas-tugas yang telah digariskan dalam uraian tugas.

### Daftar Pustaka

- Hasibuan, 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, PT Bumi Aksara  
2003. Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Bumi Aksara
- Inu Kencana Syafi'i, 2003. Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia, PT Bumi Aksara, Jakarta  
Iqbal Hasan, Statistik, PT. Bumi Aksara
- Kansil, 2005. Pemerintah Daerah di Indonesia, Sinar Grafika, Jakarta
- Kartono kartini, 2002. Pemimpin dan Kepemimpinan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kurniawan Saefullah, 2005. Pengantar Manajemen, Prenada Media, Jakarta
- Mulia Nasution, 2001. Pengantar Manajemen, Djambatan, Jakarta
- Nanang Fatha, 2006. Landasan Manajemen Pendidikan, PT Bumi Aksara
- Saydam Gazoli, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia, PT. Djambatan, Jakarta
- Sondang P. Siagian, MPA, 2006. Filsafat Administrasi, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Suharsimi Arikunto, 2006. Prosedur Penelitian, Edisi Revisi III, PT Rineka Cipta Anggota IKAPI, Jakarta.
- Sukandio, 2003. Manajemen Koperasi, Erlangga
- Sudiyono, M.Si, Drs, 2004. Manajemen Pendidika Tinggi, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono, 2003, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2007, Statistika Untuk Penelitian, Alfabeta, Bandung